

Konsep Dasar Manajemen Keu.

Dr. Memen Kustiawan, SE., M.Si. Ak.

Sumedang, 21 Mei 1970

Koord. Bidang Audit Keuangan

Jl. Sukawangi No. 33A Nyingkir RT 02 RW
02 Cihideung 081.322.889.005

MANAJEMEN KEUANGAN

adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan.

Pada dasarnya fungsi manajemen keuangan ada 2 :

1. Menggunakan dana
2. Mendapatkan dana

Dengan demikian, manajer keuangan menghadapi 2 masalah utama yaitu :

1. Berapa banyak perusahaan melakukan investasi dan pada aktiva apa saja investasi tersebut ?
2. Bagaimana cara memperoleh kas untuk membiayai investasi tersebut?

Jawaban atas pertanyaan 1 dan 2:

1. Merupakan keputusan investasi (capital budgeting) : merupakan salah satu fungsi (kegiatan utama) manajemen keuangan, yang disebut "fungsi penggunaan dana (allocation of funds)"
2. Merupakan fungsi (kegiatan utama) manajemen keuangan, yang disebut "fungsi mendapatkan dana (raising of fund).

Seorang manajer diharapkan untuk dapat mengambil kedua keputusan itu secara efisien dan efektif untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Kegiatan Pertama

menyangkut tentang keputusan alokasi dana baik yang berasal dari sumber dana internal maupun eksternal pada berbagai bentuk investasi, baik investasi yang bersifat jangka pendek, maupun jangka panjang.

Keputusan ini akan nampak pada sisi aktiva dari neraca perusahaan, bagaimana perimbangan masing-masing aktiva merupakan pertimbangan tersendiri.

Kegiatan Kedua (Kegiatan/Keputusan Pembelanjaan)

Keputusan ini menyangkut tentang bagaimana membiayai kegiatan perusahaan, bagaimana memperoleh dana dengan biaya yang paling efisien serta komposisi sumber pembiayaan yang harus dipertahankan. Apakah dalam membelanjai operasi perusahaan sebaiknya menggunakan modal sendiri ataukah dengan modal asing.

Kegiatan Ketiga (Kebijakan Dividen)

Kegiatan ini sering ada yang menggabungkan dengan fungsi/kegiatan yang kedua. Ini menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh saat ini akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen ataukah sebaiknya ditahan dalam bentuk saldo laba (RE) guna pembiayaan di masa mendatang.

Keputusan ini memang seperti tidak dapat dipisahkan dari keputusan kedua. Karena keputusan manajer keuangan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen agar kemakmuran pemegang saham meningkat, maka jika perusahaan memerlukan tambahan dana untuk investasi, manajer keuangan harus mencari dari sumber lain. Sehingga ketergantungan terhadap sumber dana eksternal akan semakin besar.

Sebaliknya, apabila diputuskan untuk ditahan guna membiayai rencana investasi di masa mendatang berarti ketergantungan pada sumber dana dari luar akan berkurang.

Dengan demikian kebijakan dividen mempunyai dua implikasi, yang pertama pada sisi pembelanjaan dan yang kedua pada sisi kemakmuran pemegang saham.

Apabila nilai perusahaan meningkat, berarti kemakmuran pemilik perusahaan meningkat. Dengan demikian, para investor menjadi lebih senang karena menjadi lebih makmur.

KESIMPULAN :

Lingkup Manajemen Keuangan adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen keuangan yaitu penggunaan dana dan memperoleh dana melalui keputusan-keputusan investasi, memperoleh dana dan kebijakan dividen agar nilai perusahaan meningkat.